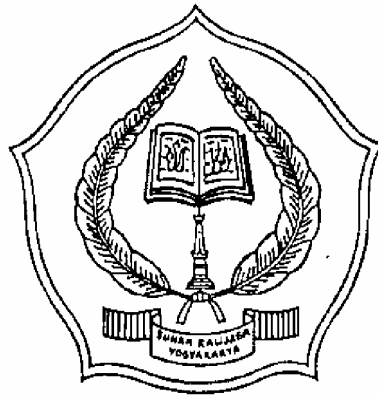


**PERAN GURU FIQH DALAM PENGEMBANGAN
RANAH AFEKTIF SISWA KELAS XI DI MADRASAH
ALYAH NEGERI KANDANGAN KEDIRI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Pendidikan Islam**

Oleh :

**ARIS BUDIANTO
NIM. 06410126**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Aris Budianto
NIM : 06410126
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Peran Guru Fiqih Dalam Pengembangan Ranah Afektif
Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan Tinggi manapun dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri, kecuali dalam bagian-bagian tertentu yang telah menjadi rujukan dalam skripsi ini, dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 31 Mei 2010

Yang

Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBANGUN BANGSA
TCL




480CDAAF090601266

ENAM RIBU RUPIAH

6000




Aris Budianto
06410126



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Aris Budianto

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Aris Budianto

NIM : 06410126

Judul Skripsi : **Peran Guru Fiqih Dalam Pengembangan Ranah Afektif Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri**

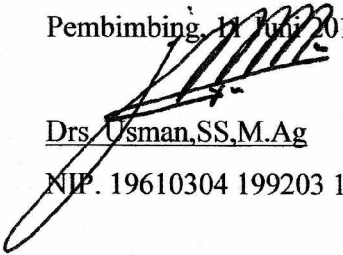
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

Pembimbing, 11 Juni 2010


Drs. Usman, SS, M. Ag

NIP. 19610304 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 063 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN GURU FIQIH DALAM PENGEMBANGAN RANAH AFEKTIF
SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KANDANGAN
KEDIRI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIS BUDIANTO

NIM : 06410126

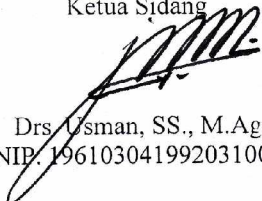
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 13 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 196103041992031001

Penguji I


Drs. Radino, M.Ag
NIP. 196609041994031001

Penguji II


Dra. Hj. Afyah, M.Si
NIP. 194704141980032001

Yogyakarta, **23 JUL 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO :

من يراد الله به خيرا يفقهه في الدين (متفق عليه)¹

“Barang siapa yang dikehendaki Allah dengan kebaikan maka dia dipahamkan dalam urusan agama”. (*Muttafakun alaih*)

¹ Ibnu Zakariya Yahya Bin Syarfi Al-Nawawi Al-Damsik, *Riyadhus Sholihin*, (Kairo: Darul Hadits, 2004), hal. 389.

PERSEMBAHAN

Karya ini Aku Persembahkan Kepada:

Almamaterku Tercinta,
Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, hingga kita masih mampu untuk menjalankan kewajiban sebagai hamba-Nya. Shalawat serta salam juga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menuntun seluruh umat kepada jalan yang penuh kemerdekaan dan kemenangan. Semoga Syafaat beliau selalu menyertai dan menaungi seluruh umatnya.

Rasa penghargaan dan terima kasih atas segala bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penelitian sampai pada penyelesaian laporan skripsi ini, baik secara moril maupun materiil. Oleh Karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah sekaligus sebagai Pembimbing Akademik.
2. Bapak Drs. Usman, SS, M.Ag, sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik, mengajar, membimbing dan tidak pernah bosan untuk memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas segala bantuan yang telah diberikan.
5. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri, Bapak H. Tsani Muallief, S.Ag.

6. Seluruh dewan guru dan staf karyawan Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri yang telah membantu kami dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
7. Segenap siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri.
8. Rekan-rekan Takmir Masjid At-Taqwa Balapan (Fathul Mujib, S.Pd.I, Elyas, Kutsi, Ady dasuki, Yuki, Heri, Pak Sobirin, Pak Parimin, k' Those)
9. Ustad dan Ustadzah TKA/TPA At-Taqwa Balapan (k'Muttaqin, Farid, Gery, Dhea, Ismy, Anggi, Arum)
10. Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan.
11. Kakak (Widianto) yang senantiasa memberikan semangat, dan memberikan bantuan apapun ketika dibutuhkan.
12. Adik-adik TPA Masjid At-Taqwa Balapan Yogyakarta yang selalu membuatku tersenyum.

Kepada Allah SWT penulis memohon semoga semua yang telah membantu dengan penuh keikhlasan dilimpahi pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang telah diberikan dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Yogyakarta, 31 mei 2010

Penyusun,



Aris Budianto

ABSTRAK

ARIS BUDIANTO. Peran Guru Fiqih dalam Pengembangan Ranah Afektif Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa kebanyakan dalam proses pembelajaran guru masih kurang begitu memperhatikan pencapaian ranah afektif. Hal ini disebabkan guru-guru merasa kurang mantab dalam merumuskan tujuan afektif, karena tujuan afektif lebih sulit diukur dari pada tujuan kognitif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran secara nyata bagaimana pembelajaran fiqih, peran guru dalam mengembangkan ranah afektif siswa dan hasil dari peran guru dalam mengembangkan ranah afektif siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri apakah telah berkembang dengan optimal atau sebaliknya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara (*interview*) metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perkembangan ranah afektif siswa dalam kehidupan sehari-hari, penilaian terhadap ranah afeksi menggunakan teori Krathwol dkk melalui 5 tahapan yaitu : Penerimaan, Pemberian respon, Memberi penilaian, Mengorganisasi, dan pengkarakterisasi nilai. Yang tercantum dalam materi fiqih berupa : ketertarikan terhadap pembelajaran, aktif dalam pembelajaran, mau menerima kritik atau saran dari orang lain, melaksanakan materi fiqih sesuai dengan yang disyariatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dokumentasi untuk memperoleh data tentang letak geografis, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa dan guru. Sedangkan data Angket hanya untuk mempertegas data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Analisa data dilakukan dengan cara non statistic untuk data yang bersifat kualitatif, sedangkan untuk data yang bersifat kuantitatif menggunakan cara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri khususnya guru fiqih kelas XI telah berperan sangat penting dalam pengembangan ranah afektif siswa. Peran guru fiqih sebagai motivator merupakan yang paling optimal dalam keberhasilan pengembangan ranah afektif siswa. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran fiqih siswa sangat bersemangat dan antusias, dan juga terlihat ketika siswa melaksanakan kegiatan peribadatan dan keagamaan disekolah mereka begitu bersemangat dan antusias.

Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan guru fiqih telah memberikan *feed back* yang cukup baik. Metode yang digunakan dan tujuan yang ingin dicapai guru dalam proses pembelajaran fiqih telah memperhatikan aspek atau ranah afektif dengan cukup baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN KANDANGAN	23
A. Identitas dan Sejarah Berdiri.....	23
B. Letak Geografis.....	27
C. Struktur Organisasi Madrasah.....	29
D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	31
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	33
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	37

BAB III : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIQIH.....	47
A. Pembelajaran Fiqih Kelas XI MAN Kandangan	47
a. Tujuan Pembelajaran Fiqih	47
b. Materi Pembelajaran Fiqih	48
c. Metode dan Media Pembelajaran Fiqih.....	50
B. Peran Guru Fiqih sebagai Motivator dalam Pengembangan Ranah Afektif Siswa kelas XI	53
C. Hasil Peran Guru Fiqih Terhadap Perkembangan Kemampuan Ranah Afektif Siswa Kelas XI di MAN Kandangan.....	59
1. Perkembangan ranah afektif siswa sebelum pembelajaran fiqih	59
a. Perkembangan Kemampuan Menerima.....	59
b. Perkembangan Kemampuan Memberi Respon.....	60
c. Perkembangan Kemampuan Memberi Nilai.....	60
d. Perkembangan Kemampuan Mengorganisasi.....	60
e. Perkembangan Kemampuan Karakterisasi Nilai.....	60
2. Perkembangan ranah afektif siswa sesudah pembelajaran fiqih	61
a. Perkembangan Kemampuan Menerima	61
b. Perkembangan Kemampuan Memberi Respon.....	63
c. Perkembangan Kemampuan Memberi Nilai.....	65
d. Perkembangan Kemampuan Mengorganisasi.....	66
e. Perkembangan Kemampuan Karakterisasi Nilai.....	68
D. Kegiatan dan Kesadaran Beribadah Siswa.....	71
BAB IV : PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran.....	78
C. Kata Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

HALAMAN TRANSLITERASI

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge

ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا : a

اي : i

او : u

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar guru tidak tetap Madrasah Aliyah Negeri Kandungan.....	34
Tabel II	: Daftar Sarana Prasarana.....	39
Tabel III	: Kegiatan Ekstrakurikuler.....	45
Tabel IV	: Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.....	52
Tabel V	: Antusiasme guru dalam proses pembelajaran fiqih.....	57
Tabel VI	: Pemberian pujian atau hadiah dalam pembelajaran.....	58
Tabel VII	: Motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran fiqih.....	62
Tabel VIII	: Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran fiqih.....	64
Tabel IX	: Tanggapan siswa terhadap film-film porno.....	69
Tabel X	: Tanggapan siswa tentang Minuman keras.....	70
Tabel XI	: Tanggapan siswa tentang Narkoba.....	70
Tabel XII	: Dalam melakukan ibadah wajib.....	72
Tabel XIII	: Alasan siswa melaksanakan ibadah wajib.....	73
Tabel XIV	: Perasaan siswa ketika meninggalkan ibadah wajib.....	73
Tabel XV	: Siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Sekolah.....	74
Tabel XVI	: Siswa dalam mengikuti keagamaan di masyarakat.....	75
Tabel XVII	: Kesadaran siswa dalam beribadah setelah mengikuti pelajaran Fiqih.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan tentunya tidak lepas dari peran sentral guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Begitu pula dengan pendidikan agama Islam dapat berkembang dengan baik berkat peran guru pendidikan agama Islam. Hal ini tentunya tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan yang berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, sehingga pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah, tidak hanya memperhatikan pencapaian ranah kognitif, psikomotor, tetapi juga memperhatikan pencapaian ranah afeksi, pendidikan agama Islam bisa memberikan peran yang cukup signifikan terciptanya manusia yang memiliki dasar agama yang baik. Dengan adanya dasar agama sebagai pijakan atau “*way of life*” dalam bertingkah laku akan melahirkan manusia yang beriman sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara langsung dalam kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu.

Pelajaran agama Islam yang diajarkan di sekolah akan diikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru merupakan figur yang sangat menentukan maju mundurnya pendidikan. Dalam kondisi

yang bagaimanapun guru tetap memegang peran penting. Eksistensi seorang Guru tetap penting, karena peran guru tidak seluruhnya dapat digantikan dengan teknologi. Bagaimanapun canggihnya komputer, tetap saja bodoh dibandingkan dengan guru, karena komputer tidak dapat diteladani, bahkan bisa menyesatkan jika penggunaannya tanpa kontrol. Fungsi kontrol inilah yang memposisikan figur guru tetap penting.²

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : peran guru fiqih dalam pengembangan ranah afektif siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri. Mengingat sebagai lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama, sekolah ini akan berusaha untuk selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya, sehingga perlu kerja keras dan sungguh-sungguh untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri ini karena peneliti melihat bahwa pembinaan ranah afektif sudah diterapkan di sekolah tersebut. Penulis bisa mengetahuinya berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru fiqih yang bernama Siti Nur Kholifah, S.Ag., beliau mengatakan ”pengembangan ranah afektif siswa telah dilaksanakan di madrasah ini, tetapi masih belum bisa berhasil secara maksimal”.³ Pengembangan ranah afektif di MAN Kandangan masih sebatas tingkat penerimaan (*Receiving*)

² Dr. E. Mulyasa, M.Pd, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2007. Hal. iii.

³ Dra.Siti Nur Kholifah, Guru Fiqih Madrasah Aliyah Negeri Kandangan, Wawancara, Kediri, 28 Januari 2010.

dan tingkat *Responding*, tetapi jika dibandingkan dengan sekolah yang lain tingkat kenakalan di Madrasah ini lebih sedikit. Sesuai dengan konsep dari MAN Kandungan ini adalah untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang berpikir seperti orang Jepang dan berhati Mekkah (*berakhlaqul karimah*), menerapkan suatu sistem yang berlandaskan Allah dengan memadukan ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama.

Latar belakang masalah tersebut juga yang menarik penulis untuk meneliti lebih jauh tentang peran guru fiqih dalam pengembangan ranah afektif pendidikan agama Islam terhadap siswa. Hal ini perlu diteliti karena kebanyakan dalam proses pembelajaran guru lebih sering menitik beratkan pada pencapaian ranah kognitif dan psikomotor, sedangkan ranah afektifnya masih begitu kurang memperoleh perhatian. Hal ini disebabkan guru-guru merasa kurang dalam merumuskan tujuan afektif, karena tujuan afektif lebih sulit diukur dari pada tujuan kognitif.⁴ Penulis meneliti siswa kelas XI madrasah ini karena pengembangan ranah afektif sudah cukup bagus dibandingkan dengan kelas X, dan alasan peneliti tidak meneliti kelas XII disebabkan oleh masalah teknis yakni waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan Ujian Nasional.

Pentingnya penelitian terhadap mata pelajaran fiqih kelas XI ini karena dalam materi pembahasannya selain menjelaskan masalah ibadah secara umum seperti sholat, zakat, puasa, Hudud (Zina dan Minuman

⁴ Prof. Darmiyati Zuchdi, Ed.D, *Humanisasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara), hal.21.

keras), Pidana (Mencuri) dan sebagainya pada semester genap kelas XI di madrasah ini.

Sehubungan dengan banyaknya kasus yang terjadi pada pelajar semisal pencurian, pelajar yang terlibat narkoba dan minum minuman keras, bahkan ada yang terlibat masalah seks bebas, maka diperlukan pemahaman siswa yang mendalam terhadap ajaran agama tentunya menjadi hal yang sangat penting. Hal ini tidak akan tercapai tanpa adanya pendidikan agama yang baik, sehingga peran seorang guru terutama guru fiqih sebagai motivator sangat diharapkan untuk mampu memberi dorongan, motivasi, mengajarkan sekaligus mendidik generasi muda agar mampu memahami dan memiliki tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat, sehingga dengan alasan ini penulis menganggap sangatlah penting dilakukannya penelitian terhadap mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan ini.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan uraian dan latar belakang di atas, diketahui bahwa guru memiliki peran yang penting dalam pengembangan ranah afektif siswa, yakni sebagai motivator. berikut ini akan dikemukakan beberapa poin yang menjadi permasalahan dalam pembahasan selanjutnya, yaitu :

1. Bagaimanakah peran guru sebagai motivator dalam pengembangan ranah afektif pada pembelajaran fiqih siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri?

2. Bagaimana keberhasilan peran guru fiqih sebagai motivator dalam pengembangan ranah afektif siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam pengembangan ranah afektif pada pembelajaran fiqih siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri.
- b. Untuk mengetahui keberhasilan peran guru sebagai motivator dalam pengembangan ranah afektif siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi sekaligus memiliki arti akademis sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya hasanah intelektual dan keilmuan secara teoritis terhadap pelaksanaan pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri.
- b. Sebagai bahan evaluasi, memberikan informasi dan masukan kepada semua pihak atau praktisi pendidik yang terkait dengan pengembangan ranah Afektif.
- c. Bagi penulis sendiri merupakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Setelah diadakan kajian pustaka, maka penulis menemukan beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema ranah afektif, di antara hasil penelitian tersebut adalah skripsi Dyah Rohmawati Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2001 yang berjudul Pengembangan Ranah Afektif Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SLTP Muhammadiyah 9 Karangnom Klaten Jawa Tengah). Skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dilihat dari sudut pandang ranah afektif.

Skripsi yang dibuat oleh Engga Isnainiyasari Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2006 yang berjudul Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Ranah Afektif Siswa SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta. Skripsi ini lebih menitik beratkan pada usaha guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi ranah afektif siswa dan hasil yang dicapai dari usaha guru pendidikan agama Islam tersebut.

Skripsi dari Muhammad Taufik Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2008 yang berjudul Pengembangan Ranah Afektif dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Prambanan Sleman Yogyakarta. Skripsi ini meneliti tentang pengembangan ranah afektif dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Mts. Prambanan, juga membahas tentang kelebihan dan kekurangan

pengembangan ranah afektif dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Yaitu tentang interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang dimulai dari pendekatan dalam pembelajaran, strategi/metode pembelajaran, teknik pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Perbedaan antara penelitian penulis dengan sumber kajian pustaka adalah dari segi objek penelitian penulis lebih spesifik pada mata pelajaran fiqih sedangkan para peneliti sebelumnya masih lebih luas lagi yakni mencakup seluruh mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Sehingga dari sini dapat disimpulkan bahwa penelitian penulis berbeda dengan penelitian-penelitian yang terdapat dalam kajian pustaka.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan uraian tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data temuan⁵.

a. Peran Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶

b. Guru sebagai Motivator

⁵ Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 10.

⁶ Pasal 1 ayat 1, *UU RI No. 14 Th. 2005 tentang guru dan dosen*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2006). hal. 2.

Motivator adalah pendorong, penggerak, pemberi semangat atau dorongan moril, penganjur, pemberi motivasi.⁷ Dalam kegiatan belajar mengajar motivator berarti pendorong supaya siswa bersedia dan mau melakukan kegiatan belajar.⁸

Guru sebagai motivator harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga terjadi dinamika di dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai motivator ini sangat penting dalam interaksi pembelajaran, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran social, menyangkut performance dalam arti personalisasi dan sosialisasi diri.⁹

Peran guru sebagai motivator juga merupakan salah satu motivasi ekstrinsik yang sangat dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan semangat belajar siswa agar lebih giat belajar mendalami materi pelajaran agama Islam, khususnya mata pelajaran fiqih sehingga para siswa mampu merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk memuaskan dorongan ingin tahunya, untuk memenuhi minatnya dan untuk menemukan apa yang penting dan berarti tentang materi hudud

⁷ Pius A Partanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola. 1994), hal. 486.

⁸ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo. 1996) hal. 34.

⁹ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007) Hal. 73-75.

dalam pelajaran fiqih. Dalam pemberian motivasi hendaknya diciptakan suasana belajar yang bebas ancaman. Belajar akan mudah dilakukan dan hasilnya dapat diperoleh dengan baik apabila berlangsung dalam lingkungan yang bebas ancaman.

Adapun usaha yang dilakukan guru fiqih untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mempelajari materi hudud sehingga siswa dapat merealisasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan kepada siswa, mengapa materi hudud (zina, minum minuman keras) dimasukkan dalam kurikulum mata pelajaran fiqih dan apa kegunaannya untuk kehidupan kelak.
- 2) Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa di luar lingkungan sekolah jika memungkinkan.
- 3) Menunjukkan antusiasme dalam mengajarkan materi pelajaran dan menggunakan prosedur mengajar yang sesuai.
- 4) Memberi intensif, seperti pujian dan hadiah berupa materi, secara wajar dan tidak berlebihan. Demikian pula hukuman patut diberikan bila ada alasan cukup kuat, namun dengan cara sedemikian rupa hingga siswa tidak merasa sakit hati atau hubungan guru dengan siswa menjadi terganngu.¹⁰

Guru bisa berperan sebagai motivator dalam pengembangan ranah afektif siswa yang baik jika memenuhi beberapa ciri sebagai berikut :

¹⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta :Grasindo, 1991), Hal. 100.

- 1) Mengetahui kebutuhan para siswa serta latar belakang pribadinya sehingga upaya memberikan motivasi kepada siswa sejalan dengan kebutuhan dirinya.
- 2) Menjalin hubungan baik dan harmonis dengan para siswa agar kepatuhan dan kepercayaan siswa kepada guru tertanam pada para siswa.
- 3) Kaya akan berbagai bentuk dan jenis upaya untuk melakukan motivasi kepada siswa, baik yang sifatnya intrinsik maupun ekstrinsik.
- 4) Memiliki perasaan humor yang sangat positif dan normative sehingga tetap disegani dan disenangi para siswa.
- 5) Menampilkan sosok kepribadian guru yang menjadi panutan siswa, baik dalam perilaku di kelas maupun di luar kelas.¹¹

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹² Ada beberapa pengertian Pendidikan Agama Islam ;

¹¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo. 1996) hal. 34-35.

¹² Pasal 1 Ayat 1, *UU RI No. 20 Th 2003 tentang system pendidikan nasional*, hal. 95.

Menurut Zuhairini pengertian pendidikan agama Islam adalah sebagai usaha secara sistematis dan praktis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan agama Islam.¹³

Sedangkan pendidikan agama Islam menurut Drs. Abd. Rachman Shaleh adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai “*way of life*” jalan kehidupan.¹⁴

Dari beberapa pendapat tentang pengertian pendidikan agama Islam, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam supaya kelak menjadi manusia yang memiliki ketrampilan dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhoi Allah SWT.

d. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah hasil belajar yang berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban / reaksi, penilaian / apresiasi, internalisasi / pendalaman, dan karakterisasi / penghayatan.¹⁵ Maka yang dimaksud dengan ranah afektif adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar berupa

¹³ Zuhairini dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), Hal. 25.

¹⁴ Abd. Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam Di sekolah Dasar* , (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hal. 13.

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 22.

perubahan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar ranah afektif tampak (terrealisasi) dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran, disiplin, motivasi belajar dan hubungan sosial (hubungan dengan teman, Guru dan lingkungan sekitar).

Beberapa jenis kategori Ranah Afektif sebuah hasil belajar, dari tingkat yang dasar sampai tingkat yang kompleks ;

1. *Receiving* atau *Attending* (Menerima atau memperhatikan), yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar. Pada tingkat ini peserta didik di bina agar mereka bersedia menerima nilai atau nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka, dan mereka mau menggabungkan kedalam nilai itu atau mengidentikkan diri dalam nilai itu. Contoh dari hasil belajar receiving ini adalah peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib ditegakkan, sifat malas dan tidak disiplin harus di hilangkan atau di jauhi.
2. *Responding* (Menanggapi), yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menanggapi

stimulus dari luar yang datang kepada dirinya. Contoh dari hasil belajar ranah afektif tingkat responding adalah peserta didik tumbuh hasratnya untuk mempelajari lebih jauh ajaran-ajaran Islam tentang kedisiplinan.

3. *Valuing* (Menilai atau menghargai), yakni memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan maka akan dirasakan membawa kerugian atau penyesalan.¹⁶ Pada tingkat ini seseorang mulai menyusun persepsi tentang benda, fenomena atau tingkah laku di luar dirinya sendiri dan yang dipersepsi adalah nilainya. Dan pemberian nilai itu masih merupakan abstraksinya sendiri, tetapi akan tumbuh proses internalisasi, ke kriteria pribadi yang dapat di terima masyarakat, kalau dalam proses pembelajaran tingkat ini dikenal dalam tujuan instruksional yang menyangkut sikap. Contoh dari hasil belajar ranah afektif tingkat *valuing* adalah tumbuhnya kemauan yang kuat pada peserta didik untuk berlaku disiplin baik di rumah di sekolah maupun di masyarakat.
4. *Organization*, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi adalah konsep tentang nilai dan organisasi sistem nilai.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 55.

5. *Karakteristik* nilai (Internalisasi nilai), adalah keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya, didalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.¹⁷ Pada tingkat ini individu telah memiliki system nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama membentuk karakteristik “pola hidup”, tingkah lakunya menetap, dan konsisten.

Ranah afeksi meliputi perubahan dari segi mental, perasaan dan kesadaran.¹⁸ Muhibbin Syah, M.Ed. Menjelaskan ranah afektif terbagi kedalam lima dimensi dengan indicator-indikator sebagai berikut :

Ranah Afektif	Indikator
1. Penerimaan	- Menunjukkan sikap menerima - Menunjukkan sikap menolak
2. Sambutan	- Kesiediaan berpartisipasi - Kesiediaan memanfaatkan
3. Apresiasi (Sikap menghargai)	- Menganggap penting dan bermanfaat - Menganggap indah dan harmonis - Mengagumi
4. Internalisasi (Pendalaman)	- Mengakui dan meyakini - Mengingkari
5. Karakterisasi (Penghayatan)	- Melembagakan / mewadahkan

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 29-30.

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), hal. 34.

- Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

Sedangkan menurut Prof. Drs. H.M. Zein mengatakan bahwa ranah afektif bersangkut paut dengan sikap mental, perasaan dan kesediaan. Ranah afektif dikembangkan melalui proses internalisasi yaitu suatu proses kearah pertumbuhan batiniyah atau rohaniyah siswa. Pertumbuhan ini terjadi ketika siswa menyadari sesuatu “nilai” yang terkandung dalam pengajaran agama kemudian nilai-nilai itu dijadikan sebagai sistem nilai diri sehingga menuntut segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.¹⁹

F. Metode Penelitian

Metode merupakan unsur yang memegang peran penting dalam suatu penelitian, karena metode dapat memberikan arah tentang cara pelaksanaan penelitian sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) kualitatif yang bersumber dari data-data kualitatif. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas

¹⁹ H.M. Zein, *Methodolohgi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta : AK Group, 1995), hal. 187.

sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.²⁰ Maka dalam penelitian skripsi ini ditujukan untuk menganalisis peran guru dalam pengembangan ranah afektif pembelajaran fiqih kelas XI MAN Kandangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, karena penelitian ini terkait dengan peran atau fungsi.

2. Metode Penentuan Subyek

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, yang mana subyek tersebut dapat berupa manusia atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau informan yang sesuai dengan pokok masalah penelitian adalah :

1. Guru Fiqih = 2 orang
2. Siswa-Siswi = 175 orang

Sedangkan yang menjadi subyek sekunder untuk mendapatkan sumber data yang sekunder semisal tentang gambaran umum madrasah/sekolah, yakni :

1. Kepala Sekolah
2. Tata Usaha
3. Waka Kurikulum

3. Metode Pengumpulan Data

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet III, Hal. 72.

Data adalah segala keterangan atau informasi mengenai hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Metode *Observasi*

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap gejala atau fenomena-fenomena yang diteliti dengan menggunakan panca indera (penglihatan dan pendengaran).²¹ Metode Observasi ini digunakan untuk mengamati peran guru dalam pengembangan ranah afektif siswa oleh guru fiqih dan seperti apa hasil yang diperoleh dari peran guru fiqih sebagai motivator untuk mengembangkan ranah afektif siswa kelas XI di MAN Kandangan.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Interview merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (Pewawancara) dengan sumber data (responden).²² Metode ini digunakan untuk mencari data tentang bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh guru fiqih dalam pengembangan ranah afektif siswa, dengan sumber terdiri dari sesama guru (teman dekat guru fiqih) serta siswa kelas XI.

²¹ I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2006), hal. 37.

²² *Ibid*, hal. 37.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih dan pengembangan ranah afektif, bagaimana guru menetapkan tujuan pembelajaran fiqih, materi atau bahan pelajaran fiqih, metode dan pendekatan, tentang jumlah siswa, jumlah guru, kurikulum, dan segala hal yang menyangkut gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri.

d. Metode Angket

Alat ini berupa sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responding). Metode ini digunakan untuk mengetahui ranah afektif mata pelajaran fiqih siswa yang dilaksanakan di MAN Kandangan Kediri. Pertimbangan penulis yang mendasari penelitian ini menggunakan angket, karena untuk lebih menjelaskan dan memperkuat perolehan data yang penulis teliti pada masalah ranah afektif siswanya. Selain itu angket sebagai pengumpul data memiliki dasar-dasar seperti :

- 1) Subyek adalah orang yang tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Apa yang dikemukakan oleh responden kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

3) Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud dengan peneliti.²³

Dengan mengacu pada teknik sampling yang dikemukakan oleh DR. Suharsimi Arikunto :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁴

Mengingat siswa-siswi kelas XI yang menjadi obyek penelitian penulis berjumlah 175 siswa, maka untuk memudahkan diambil sample. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik random sampling dengan besar 20 %, dengan demikian diperoleh sample sebanyak 35 siswa.pengumpulan data melalui angket ini untuk mencari data dari siswa yang nantinya akan diolah menjadi data deskriptif kualitatif.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah diperoleh peneliti menggunakan cara non statistic untuk data yang bersifat kualitatif, yakni metode induktif dan metode deduktif. Metode induktif adalah suatu cara yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian peristiwa yang khusus tersebut itu di tarik

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal. 75.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 27.

kesimpulan yang bersifat umum.²⁵ Sedangkan metode deduktif adalah pola pikir yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang dibutuhkan, dari masalah yang bersifat umum untuk mencapai kesimpulan yang bersifat khusus.

Adapun analisa kuantitatif penulis hanya menggunakannya untuk menganalisa hasil angket menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah siswa atau siswi

100% = Bilangan Konstan²⁶

yang kemudian ditarik kesimpulan melalui analisa deskriptif kualitatif.

5. Uji keabsahan Data

Sedangkan untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.²⁷ Dalam penelitian ini

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal. 36.

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 1991), hal. 41.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330.

untuk me-recheck temuan yang ada di lapangan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber dan metode. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengecek dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.²⁸

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini di susun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dan perincian sub bab.

Bab pertama adalah Pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah Gambaran umum mengenai Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri, yang meliputi : A. Identitas dan Sejarah berdirinya, B. Letak geografis, C. Struktur organisasi sekolah, D. Visi, Misi dan Tujuan, E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan, F. Keadaan Sarana dan Prasarana.

Bab ketiga adalah penjelasan secara rinci dari hasil penelitian, bab ini berisi tentang “Peran guru fiqih dalam pengembangan ranah afektif siswa kelas XI MAN Kandangan : A. Pembelajaran Fiqih Kelas XI Man

²⁸ *Ibid*, hal...332.

Kandangan, B. Peran Guru Fiqih sebagai Motivator dalam Pengembangan Ranah Afektif Siswa kelas XI, C. Hasil Peran Guru Fiqih sebagai Motivator terhadap Perkembangan Kemampuan Ranah Afektif Siswa Kelas XI di MAN Kandangan, D. Kegiatan dan Kesadaran beribadah Siswa.

Bab keempat merupakan Penutup, dengan sub bab ; A. Kesimpulan, B. Saran-saran, C. Kata Penutup. Pada bagian akhir skripsi ini disertakan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi “peran guru fiqih dalam pengembangan ranah afektif siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri” penulis kemudian menganalisis data yang diperoleh selama penelitian. Penulis menyimpulkan bahwa peran guru fiqih dalam pengembangan ranah afektif siswa sudah cukup baik, hal ini terlihat dari beberapa indikator yang telah dibuat oleh penulis, diantaranya :

1. Peran guru sebagai motivator

Dalam rangka untuk mengembangkan ranah afektif siswa mata pelajaran fiqih, guru dengan jelas memaparkannya dalam tujuan pembelajaran fiqih, yakni Pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan adalah suatu proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan membina siswa agar mampu mengamalkan keilmuan dan nilai. selain itu, dengan penggunaan metode dan sarana pembelajaran yang sesuai juga turut mempermudah guru dalam pengembangan ranah afektif siswa tersebut.

Hal utama yang paling penting dalam pengembangan ranah afektif siswa di MAN Kandangan adalah peran guru sebagai motivator. Usaha yang guru lakukan untuk memotivasi siswa agar giat belajar dan mau menginternalisasikan serta mengkarakterisasikan sikap dan perilaku

seperti materi yang didapatkannya antara lain : memberikan pemahaman tentang hikmah yang ada dalam pelajaran fiqih, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menunjukkan antusiasme guru dalam proses pembelajaran, memberikan pujian atau hukuman kepada siswa.

2. Hasil peran guru dalam pengembangan ranah afektif

Peran guru dalam pengembangan ranah afektif siswa kelas XI di MAN Kandangan sudah cukup baik, hal ini terlihat dari perkembangan kemampuan ranah afektif siswa itu sendiri, dari perkembangan kemampuan menerima (*Receiving*) sampai pada perkembangan kemampuan karakterisasi nilai (*Characterization*). Dari kelima tingkatan tersebut ternyata siswa mengalami perkembangan yang baik. Materi pelajaran fiqih sudah terlihat mengkarakterisasi dalam tingkah laku dan sikap siswa.

Secara umum siswa telah memiliki kesadaran dalam melaksanakan kegiatan peribadatan, baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Hal ini dibuktikan melalui wawancara, observasi dan penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti yang hasilnya menunjukkan siswa memiliki kesadaran dalam beribadah dan beragama.

B. Saran-saran

Sesuai dengan beberapa hal yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran, baik kepada pihak Madrasah, guru fiqih dan siswa.

1. Kepada pihak Madrasah

Sesuai dengan interview yang dilakukan kepada 2 guru fiqih yaitu bapak bahrudin dan ibu Siti Nur Kholifah yang mengatakan bahwa referensi buku fiqih di perpustakaan sangatlah minim. Sehingga peneliti menyarankan kepada pihak Madrasah menambah referensi buku fiqih yang ada, untuk lebih meningkatkan kinerja guru fiqih dalam pengembangan ranah kognitif, psikomotor dan tentunya pengembangan ranah afektif siswa.

2. Kepada guru fiqih

Kepada guru fiqih penulis menyarankan untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam mengembangkan ranah afektif siswa, dan dituntut untuk selalu berinovasi dalam proses pembelajaran, sehingga nantinya siswa akan dapat lebih termotivasi.

3. Kepada Siswa

Kepada siswa penulis menyarankan untuk selalu giat menuntut ilmu agama baik disekolah maupun dari luar sekolah, karena menuntut ilmu tidak hanya diperoleh dari lingkungan sekolah saja, akantetapi bisa dari mana saja.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT. atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang

telah membantu kelancaran penelitian yang penulis lakukan, selama beberapa waktu di Madrasah Aliyah Negeri di Kandangan Kediri.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang menuju perbaikan dari teman-teman dan semua pihak yang membaca tulisan ini sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi dunia pendidikan dan dapat menjadi acuan bagi penulisan selanjutnya.

Hormat penulis

Aris Budianto

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Damsik, Al-Nawawi, Bin Syarfi, Yahya, Ibnu Zakariya, *Riyadhus Sholihin*, Kairo : Darul Hadits, 2004.
- AM, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*", (Jakarta : Rineka, 1991.
- Fatah, Abdul, *Manajemen Konflik Umat Beragama, Proyek Peningkatan Kerukunan Hidup Umat Beragama*, Jakarta : DEPAG RI, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Pasal 1 ayat 1, *UU RI No. 14 Th. 2005 tentang guru dan dosen*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2006)
- Pasal 1 ayat 1, *UU RI No. 20 Th 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1994.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Shaleh, Abd. Rachman, *Pendidikan Agama Islam Di sekolah Dasar* , Jakarta : Bulan Bintang, 1976.
- Sri Rumini, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : UPP UNY, 1995.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995.

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Wali Pres, 1991.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Wiratha, I Made, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2006.
- Wingkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Grasindo, 1991.
- Zein, H.M., *Methodolohgi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta : AK Group, 1995.
- Zuhairini, dkk, *Metode khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981.
- Zuhdi, Darmiyati, *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

- A. Kepada Kepala Madrasah dan Tata Usaha
 - 1. Sejarah berdirinya MAN Kandangan Kediri?
 - 2. Susunan organisasi di MAN Kandangan Kediri?
 - 3. Jumlah siswa dan guru di MAN Kandangan Kediri?
 - 4. Sarana dan Prasarana penunjang Pendidikan?
- B. Kepada Guru
 - 1. Identifikasi guru fiqih kelas XI?
 - 2. Apa yang menjadi tujuan dan target guru dalam pembelajaran fiqih?
 - 3. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran fiqih?
 - 4. Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran dan bagaimana penerapannya?
 - 5. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran fiqih?
 - 6. Kesulitan atau hambatan apa yang guru hadapi dalam pembelajaran fiqih?
 - 7. Strategi apa yang digunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut?
 - 8. Bagaimana langkah yang guru tempuh dalam memberikan motivasi siswa dalam belajar?
 - 9. Bagaimana langkah yang guru tempuh dalam pengembangan ranah afektif siswa?
- C. Kepada Siswa
 - 1. Untuk menilai kemampuan menerima siswa
 - a. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran fiqih/ kemauan untuk menerima
 - b. Mendengarkan pelajaran fiqih dengan penuh perhatian
 - c. Memperlihatkan akan pentingnya belajar fiqih
 - 2. Untuk menilai kemampuan partisipasi / responding siswa
 - a. Memperlihatkan minat terhadap mata pelajaran fiqih

3. Untuk menilai kemampuan penilaian / penentuan sikap
 - a. Keaktifan siswa mensugesti teman untuk lebih giat dalam belajar fiqih
 - b. Kesadaran siswa dalam menerapkan materi-materi dari pembelajaran fiqih
4. Untuk menilai kemampuan organisasi siswa
 - a. Kesan yang mendalam dari pengalaman siswa selama proses pembelajaran fiqih
5. Untuk menilai kemampuan pembentukan pola hidup siswa / internalisasi
 - a. Semangat untuk mengamalkan materi-materi fiqih
 - b. Konsistensi siswa dalam melaksanakan ibadah sehari-hari

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi, wawancara
Hari / Tanggal : Kamis, 15 April 2010
Waktu : 08.00-13.00
Lokasi : MAN Kandangan, ruang TU, ruang Guru, ruang Kepala Madrasah

Deskripsi :

Setelah beberapa bulan sebelumnya penulis melakukan survey awal di MAN Kandangan Kediri, guna mendapatkan informasi awal mengenai kondisi dan situasi Madrasah yang akan penulis jadikan sebagai obyek penelitian, maka pada tanggal 15 April 2010 penulis mulai melakukan penelitian dengan terlebih dahulu menemui kepala Madrasah. Maka pada jam 07.30 penulis sudah berangkat menuju madrasah yang terletak didesa Kasreman kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, untuk mendapatkan informasi yang penulis butuhkan data-dara dalam penulisan skripsi ini. Setelah sampai di sekolah penulis disambut oleh security dan ditanya tujuan datang ke Madrasah untuk apa. Setelah beberapa saat berbincang dengan security penulis langsung menemui kepala Madrasah dan langsung menjelaskan maksud dan tujuan penulis yakni ingin melakukan penelitian di Madrasah ini. Bapak Tsani Muallief juga menanyakan apa yang akan penulis teliti di MAN Kandangan. Kemudian penulis menjelaskan tentang apa yang akan diteliti di Madrasah ini yakni tentang peran guru fiqih dalam pengembangan ranah afektif siswa kelas XI. Kemudian setelah itu penulis mewawancarai beliau yakni tentang profil beliau selaku kepala Madrasah, sejarah berdiri dan perkembangan MAN Kandangan, sekitar 20 menit mewawancarai, beliau menyarankan penulis untuk menemui kepala TU guna mendapatkan data-data yang lebih lengkap tentang jumlah guru, siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan observasi ke ruangan-ruangan yang ada di MAN Kandangan dan mencocokkannya dengan dokumentasi yang telah diperoleh penulis dari kepala TU, dan akhirnya penulis selesai pada pukul 13.00.

Interpretasi :

Pada penelitian awal ini penulis mendapatkan beberapa informasi yaitu mengenai sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, sarana prasarana, guru dan siswa, informasi tersebut penulis peroleh melalui wawancara dengan kepala madrasah, observasi dan dokumentasi.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 16 April 2010
Waktu : 09.00-09.30
Lokasi : MAN Kandangan, ruang Guru

Deskripsi :

Pada penelitian kedua ini penulis menemui guru bidang studi Fiqih yang terdiri dari dua orang yaitu Bapak Drs. H. Bahrudin, S.HI. dan Ibu Siti Nur Kholifah, S.Ag. yang mengampu kelas XI. Di karenakan Ibu Siti Nur Kholifah pada hari ini tidak masuk disebabkan sakit maka penulis hanya menemui Bapak Bahrudin. Wawancara kami lakukan di ruang guru. Hal pertama yang penulis tanyakan adalah semua hal yang berkaitan dengan profil beliau yaitu Nama, Tempat tanggal lahir, alamat, riwayat pendidikan, riwayat profesi dan sebagainya. Kemudian penulis menanyakan tentang hal yang berkaitan dengan peran guru fiqih dalam pengembangan ranah afektif siswa, bagaimanakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengembangkan ranah afektif siswa dan sebagainya.

Interpretasi :

Pada hasil wawancara dengan bapak Bahrudin diperoleh beberapa informasi mengenai proses pembelajaran dan langkah-langkah pengembangan ranah afektif siswa.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : wawancara dan observasi
Hari / Tanggal : Senin, 19 April 2010
Waktu : 08.00-11.00
Lokasi : MAN Kandangan, ruang Guru, Ruang kelas

Deskripsi :

Hari senin setelah pelaksanaan upacara sebagaimana kesepakatan yang telah dibuat penulis dengan Ibu Siti Nur Kholifah, maka penulis pun melakukan wawancara dengan beliau di ruang guru, wawancara tersebut berlangsung sekitar setengah jam, karena setelahnya beliau akan mengajar di kelas XI Bahasa. Hasil wawancara tidak beda jauh dengan hasil wawancara kepada bapak Bahrudin pada kesempatan sebelumnya.

Pada jam 08.45 penulis mengikuti jam pelajaran bapak Bahrudin untuk melakukan observasi tentang proses pembelajaran di kelas XI. Kelas yang penulis masuki merupakan kelas yang cukup tenang, saat itu guru langsung menjelaskan maksud dan tujuan keikutsertaan penulis di kelas mereka, dan penulis pun memperkenalkan diri serta meminta partisipasinya, guru pun melanjutkan pelajaran. Penulis melihat semua siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, guru menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan Tanya jawa b. sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran karena metode yang digunakan bervariasi.

Interpretasi :

Dalam proses pembelajaran guru fiqh menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Observasi dan Angket
Hari / Tanggal : Rabu, 21 April 2010
Waktu : 08.00-11.00
Lokasi : MAN Kandangan, ruang kelas

Deskripsi :

Pada jam 08.00 penulis sudah berangkat ke Madrasah untuk menemui Ibu Siti Nur Kholifah, karena penulis akan menyebarkan angket kepada siswa yang beliau ampu yakni kelas XI IPA. Angket yang disebar berkaitan dengan proses pembelajaran dan kesadaran beribadah keagamaan siswa selama di Madrasah. Sekitar 30 menit Siswa dengan antusias mengisi angket yang telah diberikan.

Begitu selesai mengisi angket guru memulai pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, mengabsensi, menjelaskan target yang ingin dicapai dan penggunaan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran. Guru menjelaskan tentang pengertian hudud siswa mengikuti serta memperhatikan dengan penuh hikmah dan penuh antusias. Setelah guru menjelaskan materi beliau memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami, ada 3 siswa yang bertanya. Dan akhirnya guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan pekerjaan rumah, waktu pembelajaran agak tekurangi disebabkan penyebaran angket yang penulis lakukan akan tetapi hal ini tidak mengganggu proses pembelajaran.

Interpretasi :

Dari hasil angket yang disebar penulis, siswa telah memiliki kesadaran dalam beribadah keagamaan. Dan dari hasil observasi guru telah mampu menggunakan waktu dengan baik dan efisien, mengemas pembelajaran dengan penuh kreatif dan bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari / Tanggal : Sabtu, 1 Mei 2010
Waktu : 09.30-12.00
Lokasi : MAN Kandangan, Masjid.

Deskripsi :

Jam 09.00 penulis telah berangkat ke Madrasah untuk melihat persiapan tentang seminar dan workshop tentang “Bahaya Zina, Narkoba dan Minuman Keras”. Kegiatan ini merupakan salah satu usaha guru yang berkerja sama dengan pihak sekolah, POLRES dan MUI untuk memberikan pemahaman tentang Bahaya Zina, Narkoba dan Minuman Keras. Karena dengan menghadirkan contoh riil pelaku zina, pemakai narkoba, minuman keras, diharapkan siswa akan lebih memahami dan menjauhi hal-hal yang dilarang tersebut. Tepat jam 09.30 acara seminar dan workshop dimulai, diakhiri pada jam 12.00.

Interpretasi :

Dengan adanya seminar dan workshop Bahaya Zina, Narkoba dan Minuman Keras siswa semakin waspada akan akibat yang ditimbulkannya sehingga siswa dengan sadar akan mau menghindari hal tersebut.

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari / Tanggal : 4-8 Mei 2010
Waktu : 09.30-12.00
Lokasi : Kelas, masjid MAN Kandangan

Deskripsi :

Pada tanggal 4-8 mei penulis mengkhususkan observasi pada tingkah laku dan kegiatan beribadah keagamaan siswa, diantaranya : sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, seni baca qur'an, kajian kitab kuning. Setiap jam 10.00 penulis sudah siap di masjid untuk meneliti kegiatan sholat dhuha siswa, dan setiap jam 12.30 penulis juga mengamati siswa sholat dhuhur secara berjama'ah.

Interpretasi :

Siswa kelas IX sangat antusias dalam mengikuti kegiatan beribadah keagamaan.

DATA SISWA KELAS XI IPA1 MAN KANDANGAN

No	NIS	Nama	L/P
1	1945	ABDUL ROHIM	L
2	1976	ASROFUL WALAD	L
3	1983	BINTI FARIDATUL MUZAM ZAMAH	P
4	2006	FATHUR ALI ASROFI	L
5	2017	HENDRA SISWANTORO	L
6	2020	ICHROS SOFIL MUBAROT	L
7	2038	KHOIRUL AZLAN	P
8	2048	LUCKY SURYA CHI PUTRA	P
9	2051	MOH.FAIZ NUR	L
10	2058	MIFTAKUL KHOIR	L
11	2068	MOH.SYAIFUDIN ZUHRI	L
12	2074	MUFIDATUL MAS'ULAH	P
13	2089	NOVIA HARDIYANTI	P
14	2090	NUR HIDAYAH HANIFA	P
15	2104	RETA RAHMAWATI	P
16	2105	RETI RAHMAWATI	P
17	2125	SHOFI ARIFKA NUR ILMI	L
18	2128	SITI KHUMAIDAH	P
19	2129	SITI MUALIFAH	P
20	2130	SITI NURJANAH	P
21	2136	SULISTIANI	P
22	2142	UMI ASLIHATUS SAFITRI	P
23	2145	VIKA ANGGRAINI TUMIKASARI	P
24	2152	YASINTA ASRI NUNIGA	P
25	2153	YAYUK	P
26	2158	ZAZULY EKA MUFIT	L

DATA SISWA KELAS XI IPA2 MAN KANDANGAN

No	NIS	Nama	L/P
1	1951	AFIFAH HANIK	P
2	1947	ACHMAD AFANDI	P
3	1959	AINUL KOMARIAH	P
4	1964	AMILATUN	P
5	1977	AVIAMALIA FEBRIANA	P
6	1982	BINTANG ANDIKA PUTRA	L
7	2004	EVYE NOVITASARI	P
8	2007	FIFIN ARIANI	P
9	2162	HENI WINA WATI	P
10	2026	INDIRA DEWI KIRANA	P
11	2028	IRFAN AFANDI	L
12	2034	IZZA NUR IMAROH	P
13	2046	LINA ASMUNIROH	P
14	2080	M.NIZAR MASKUR	L
15	2076	MUHAMAD BURHANUDIN	L
16	2077	MUHAMMAD FAQIH	L
17	2094	NUR LAILI ROHMAH	P
18	2096	NURUL FAIZIN	L
19	2098	PIPIT ERNAWATI	P
20	2111	RISA NUR FARAMIDA	P
21	2112	RISQI TRI CAHYANI	P
22	2120	SARY FAUZIA NAHARY	P
23	2122	SETIA HADI BUDI KUSUMA	L
24	2123	SHILFIANA FITRIYAH	P
25	2150	WINDI KARLINA	P
26	1957	AHYAT MUZAKKI	L

DATA SISWA KELAS XI IPS1 MAN KANDANGAN

No	NIS	Nama	L/P
1	1950	AFFANDI SATRIYATAMA	L
2	1955	AHMAD ANDRIAN	L
3	1960	ALDILA SOVITRA RATIH SUKARNO	L
4	1961	ALFAHANI	L
5	1973	ARI KUSTANTI	P
6	1974	ARINDA DARMAWATI	P
7	1975	ASRI ANGGRAINI	P
8	1987	DAVID PRATAMA	L
9	1999	DWI CANDRA DADARI	P
10	2018	HENDRI PUJIANTO	L
11	2024	IMAM HANAFI	L
12	2035	JAMALUDIN CHAMBALI	L
13	2041	KHUSNA NUR HIDAYAH	P
14	2054	MAYSHINTA MAHARANI	P
15	2072	MUCHAMAD AJIS	L
16	2073	MUCHAMAD DIDI BAGUS SETIAWAN	L
17	2082	NANANG FATKHUR ROZI	L
18	2084	NAVILIA IRA AVRIANTI	P
19	2101	RADITYO SUKRON CIPUTRA	L
20	2115	ROIFUL AMALI	L
21	2127	SITI KHOLIFAH	P
22	2140	SYAFAATULLOH	L
23	2147	VITA KURNIASARI	P
24	2155	YUNI RUKNU PRAWATI	P
25	2157	YUSUF SASMITA	L
26	2159	ZUHANID NUR FAHDIANA	P
27	2408	HANIF CAHYA N	L

28	2164	ROSIANA HARIANTO	P
29	2406	KHOLID MASRURI	L

DATA SISWA KELAS XI IPS2 MAN KANDANGAN

No	NIS	Nama	L/P
1	1962	A.ROFIK ASHARI	L
2	1963	AMELIA NOERAININ	P
3	1979	AZIS KHOIRUL AMRI	L
4	1984	BOY MUCHLIS	L
5	1997	DUWI MAYASARI	P
6	1998	DWI ADI KUSUMA	L
7	2002	ELFRIDUS M.L AMA HELAN	L
8	2008	FIRDAUS MUSTAKIM	L
9	2011	FITRIAN DEBI IRAWAN	L
10	2015	HAMDAN MASHURI	L
11	2016	HELMI ANDRIYANI	P
12	2019	HILDA SILVIANA DEWI	P
13	2029	IRWANDA MAFI ARDIANSAH	L
14	2036	KHOIRUL ANWAR	L
15	2037	KHOIRUL ANWAR	L
16	2040	KHOLIDA PUTRI RAHAYU	P
17	2055	MEGA ASTRIANI	P
18	2070	MOHAMAD AMIN MUHAJIR	L
19	2079	MUHAMMAD MUHAIMIN	L
20	2088	NOVIA FARADIGMA	P
21	2092	NUR HABIBATURROFIQOH	P
22	2103	RESTI AYU DAMAYANTI	P
23	2106	REZA RAHMAWAN	L
24	2109	RIRIN ARISTIANI	P
25	2110	RIRIN NOVIKASARI	P
26	2148	WAHYU SATRIO NUGROHO	L
27	2165	CATUR CAHYO M. FAIZIN	L

DATA SISWA KELAS XI IPS3 MAN KANDANGAN

No	NIS	Nama	L/P
1	1949	ADI ISWANTO	L
2	1958	AINA ASMIROTIN	P
3	1966	ANANG WIDODO	L
4	1967	ANGGI PRISTIN NANDA	P
5	1970	ANIS TRI AGUSTINA	P
6	1971	ANIS TRI SUGIARTI	P
7	1981	BAYU AZMI AMRULLAH	L
8	1985	CHAYIN MU'ARIFAH	P
9	1989	DESI WULANDARI	P
10	2003	ELSA NUR KHOIRIYAH	P
11	2009	FIRMAN ARDHIANSYAH	L
12	2012	FRANSESAR YUSUF PERDANA	L
13	2013	FREDY HERLANI	L
14	2023	IMAM BAYHAKI	L
15	2031	ITA SUWANTIN	P
16	2052	MARIATU FITROTIN	P
17	2063	MOH.HARIS ANGGARA YUDA	L
18	2078	MUHAMMAD ICHSANUDDIN	L
19	2091	NUR ANAS DIAMSYAH	L
20	2100	RACHMAD SAMSUL BAHRI	L
21	2102	RARA NOVELIA CITRA RESMI	P
22	2114	ROBIQ SUNANDAR	L
23	2118	SAMORA VANDIYATAMA	L
24	2121	SENDI FIRMANSYAH	L
25	2124	SHOEB ROHMAN	L
26	2075	M. AGUS FARID	L

Lampiran IV

PROFIL KEPALA MADRASAH

Nama Kepala Madrasah	: Tsani Muallief, S.Ag.
TTL	: Madiun, 20 April 1957
Istri	: Siti Rohimah, S.Pd.
Alamat	: Jl. Ahmad Yani 55 Pare Kediri
Riwayat Pendidikan	:
a.	MI Al-Islam Madiun (1970)
b.	PGA Al-Islam Madiun (1975)
c.	Sarmud Tarbiyah UII Madiun (1983)
d.	S1 Tarbiyah STITM (1997)
Riwayat Profesi	:
a.	Guru SMP PSM Madiun (1976-1979)
b.	Guru MIN Madiun (1977-1979)
c.	Guru MTs.N Tuban (1979-1989)
d.	Guru MTs.N Pare (1989-1999)
e.	PPAI Kec. Kepung (1999-2005)
f.	PPAI Kec. Pare (2005-2008)
g.	Kepala MAN Kediri 1 (2008-2010)
h.	Kepala MAN Kandangan (2010- Sekarang)
Jurusan	: Kurikulum Tehnologi Pendidikan
Jabatan Tambahan	: Sekretaris Tim Penatar KBK (2004-2006) Ketua POK JAWAS PAI SD/MI (2005-2008) Sekretaris Tim Assesor Akreditasi MI (2008)
Motto	: No One Perfect
Hobi	: Membaca, Mendengarkan Music

Lampiran V

**PROFIL GURU FIQIH KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI KANDANGAN KEDIRI**

Nama : Drs. Bahrudin, M.HI.
TTL : Malang, 4 Juni 1954
Alamat : Desa Bukur kec. Kandangan Kab. Kediri



Riwayat Pendidikan :

- Ø SD/MI Slati 1967
- Ø Mts. Tebu Ireng Jombang 1973
- Ø Aliyah Tebu Ireng Jombang 1976
- Ø S1 UNDAR Jombang 1987
- Ø S2 IKAHA Tebu Ireng 2008

Riwayat Profesi :

- Ø Guru Mts. Tebu Ireng Jombang
- Ø Guru MAN Kandangan
- Ø Wakil Dekan Sy. IKAHA
- Ø
- Ø
- Ø

Motto : Hidup Mulia, Mati Syahid

Hobi : Membaca Kitab, Buku.

**PROFIL GURU FIQIH KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI KANDANGAN KEDIRI**

Nama : Dra. Siti Nur Kholifah
TTL : Gresik, 30 april 1968
Alamat : Jl. Pandega No. 30 Plandi Jombang



Riwayat Pendidikan :

- Ø SDN Gresik
- Ø Mts. Mujahidin Surabaya
- Ø Madrasah Aliyah Mujahidin Surabaya 1987
- Ø S1 Sunan Ampel 1992
- Ø S2 IKAHA Tebu Ireng

Riwayat Profesi :

- Ø Guru Mts. Ma'arif Surabaya
- Ø Guru SMA Negeri 2 Surabaya
- Ø MAN Kandangan
- Ø
- Ø
- Ø

Motto : Hidup adalah perjuangan

Hobi : Membaca.

Lampiran VI

CURRICULUM VITAE

Nama : Aris Budianto
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 04 Maret 1987
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No. HP : 085725916042 dan 085648120809
Ayah : Sugito
Ibu : Khusnul Khotimah
Alamat Asal : Desa Jlumbang Kec. Kandangan Kab. Kediri
Alamat di Jogja : Wisma Masjid At-Taqwa Jl. Tribrata Balapan-Ksatrian
Klitren 55222 Gondokusuman Yogyakarta Telp. (0274)
546760

Riwayat Pendidikan Formal :

- TK Dharma Wanita Tahun
- SDN Jlumbang Kandangan Kab Kediri Tahun 1999
- SLTP N 1 Kandangan Kab Kediri Tahun 2003
- MAN Kandangan Kab. Kediri Tahun 2006
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010

Pengalaman Organisasi :

- Sekretaris OSIS MAN Kandangan Kab. Kediri Periode 2004-2005
- Pengurus BOM-F Sanggar Seni Az-Zahra Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006-2009
- Pengurus Takmir Masjid At-Taqwa Balapan-Ksatrian Yogyakarta periode 2006-2010
- Pengurus Badko TKA/TPA Rayon Gondokusuman Yogyakarta periode 2007-2009
- Pengurus TKA/TPA At-Taqwa Komplek POLRI Balapan Yogyakarta periode 2006-2010



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
KANDANGAN – KEDIRI**

Jl. Jombang Kandangan Telp/Fax. 0354 – 326482 Kode Pos 64294
E – mail : mankandangan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.13.06/72/PP.00.6/267/2010


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kandangan Kabupaten Kediri Prop. Jawa Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ARIS BUDIANTO**
NIM : 06410126
Semester : Delapan
Jurusan/ Program : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah mengadakan penelitian di MAN Kandangan Kab. Kediri dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“PERAN GURU FIQH DALAM PENGEMBANGAN RANAH EFEKTIF SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KANDANGAN KEDIRI”** Mulai bulan **April** sampai dengan **Mei 2010**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 31 Mei 2010
Kepala,



TSANI MUALLIEF, S.Ag ✍
NIP. 19570420 197903 1 003